

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Penerapan persyaratan yang ada disetiap klausul ISO 15489:2016 di Bank Indonesia berada pada kategori efektif akan tetapi berdasarkan fakta ada dua persyaratan yang belum terpenuhi yaitu tanggungjawab manajemen arsip serta proses rekod pada bagian migrasi dan konversi. Adapun dalam standar ISO 15489:2016 sendiri yang persyaratan yang harusnya terpenuhi yaitu kebijakan, tanggung jawab, monitoring dan evaluasi, pengendalian rekod, *Processing for creating, capturing, and managing records*. ISO 15489 merupakan dokumen *acuan normative* yang dapat mengukur serta mengontrol sistem manajemen arsip berdasarkan pemenuhan persyaratan dokumen. Dengan demikian pengelolaan arsip tidak hanya didasarkan pada konsep teknis bagaimana mengelola arsip tetapi membutuhkan sebuah sistem/ prosedur yang dipantau agar terciptanya perbaikan terus menerus pada pengelolaan arsip sehingga terbukti adanya kepatuhan dalam mengimplementasikan pengelolaan arsip sesuai prosedur.
2. Hambatan dalam pengimplementasian ISO 15489 ini antara lain kurangnya pegawai yang kompeten, pembagian tugas dan tanggung jawab yang tidak jelas, kurangnya pengetahuan pegawai mengenai sistem yang baru, pegawai tidak menjalankan sistem dengan konsisten, alokasi waktu untuk pelatihan dan pertemuan kurang, kesulitan di dalam memotivasi partisipatif karyawan, tingginya biaya implementasi.
3. Faktor pendukung dalam pengimplementasian ISO 1549 adalah tuntutan dari eksternal, keterlibatan dan komunikasi manajemen, komitmen manajemen, perbaikan berkelanjutan, fasilitas dan sarana kearsipan.

1.2 Saran

1. Dalam memenuhi persyaratan klausul 9 migrasi dan konversi akan lebih baik lagi jika manajemen arsip di KPw BI Jawa Barat juga memiliki aplikasi secara khusus untuk proses migrasi dan konversi selain aplikasi BI-RMS. Selain itu BI perlu memiliki panduan sebagai acuan dalam migrasi dan konversi arsip sehingga pemenuhan persyaratan klausul terpenuhi dan terciptanya arsip dengan media baru. Dalam memenuhi persyaratan bagian tanggung jawab manajemen seharusnya Bank

Indonesia menerapkan sistem pengawasan yang lebih intensif agar pengelolaan arsip sesuai dengan prosedur yang ada.

2. Jika melihat hambatan yang ada di Bank Indonesia Kpw Jawa Barat secara garis besar permasalahan yang ada adalah dari segi SDM untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sosialisasi yang lebih mendalam berupa pembekalan kompetensi perlu diberikan pada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan arsip Bank Indonesia sehingga tanggung jawab kearsipan pun berjalan dengan baik selain itu pemberian reward bagi pegawai juga harus dijalankan agar dapat memotivasi karyawan untuk melakukan pengelolaan kearsipan.
3. Melihat banyaknya faktor pendukung yang ada dengan begitu penulis menyarankan agar Bank Indonesia tetap mempertahankan dan meningkatkan sertifikasi ISO 15489;2016 agar terciptanya pengelolaan arsip yang lebih baik.